

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan terhadap hasil monitoring keamanan produk industri rumah tangga, pengetahuan, sanitasi dan hygiene.

1. Sebagian besar karakteristik responden berjenis kelamin perempuan (55,6%), berada pada rentang umur 28-39 tahun (61,1%), mempunyai tingkat pendidikan SMA (66,7%) dan jenis industri menghasilkan produk pangan aneka kue kering (11,2%).
2. Sebagian besar pengetahuan pelaku industri rumah tangga pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori baik (55,6%).
3. Sebagian besar sanitasi industri rumah tangga pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori baik (63,9%).
4. Sebagian besar hygiene pelaku industri rumah tangga pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori baik (58,3%).
5. Sebagian besar (61,1%) hasil monitoring industri rumah tangga pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori kurang (level 3 dan 4).

6. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan pelaku industri dengan hasil monitoring keamanan produk industri rumah tangga (PIRT) pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara ($p\text{-value} = 0,878$)
7. Terdapat hubungan antara sanitasi dengan hasil monitoring keamanan produk industri rumah tangga (PIRT) pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara ($p\text{-value} = 0,004$)
8. Tidak terdapat hubungan antara hygiene dengan hasil monitoring keamanan produk industri rumah tangga (PIRT) pada makanan dan minuman di Kabupaten Banjarnegara ($p\text{-value} = 0,204$).

B. Saran.

1. Menegakkan kebijakan pemerintah tentang keamanan pangan melalui sosialisasi dan edukasi peraturan tentang pengawasan industri rumah tangga untuk menjamin keamanan pangan.
2. Menetapkan prosedur kerja untuk menjamin *hygiene food handler* pada karyawan di industri rumah tangga.
3. Pelaku industri rumah tangga harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk menjamin keamanan pangan pada produk industri rumah tangga.
4. Meningkatkan pendampingan secara rutin kepada pelaku industri rumah tangga untuk meningkatkan kualitas keamanan produk pangan yang dihasilkan.